

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs NU Miftahul Ulum

Madrasah Miftahul Ulum yang terletak di desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah salah satu lembaga sosial yang mengelola bidang Tarbiyah Islamiyah. Lembaga ini telah memiliki jenjang pendidikan tingkat TPQ, RA, MI, MTs, MA dan Diniyah Awaliyah.

Lahirnya MTs Miftahul Ulum yang secara resmi mendapat pengakuan baik dari Departemen Agama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, serta masyarakat adalah pada Hari Rabu Pon, tanggal 10 Juni 1987 M bertepatan pada tanggal 13 Syawal 1407 H.¹

Gagasan untuk mendirikan MTs. itu sudah ada dan pernah dicoba tetapi gagal, disebabkan oleh beberapa factor penghambat diantaranya kurangnya koordinasi serta kurangnya sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan.

Tokoh yang berperan aktif di dalamnya adalah KH. Izzul Ma'ali (alm). Beberapa tahun kemudian, muncul paradigma baru dari tokoh muda yang memiliki semangat dan dedikasi tinggi terus berupaya merespon tuntutan zaman. Beliau adalah Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I (sekarang Kepala MTs. NU Miftahul Ulum) dan Bapak Misbachuddin, S.Pd.I (sekarang Kepala MA NU Miftahul Ulum).²

Melihat di desa Loram Kulon ini akan berdiri sebuah lembaga yang memiliki jenjang lanjutan yang sebelumnya belum ada. Para Ulama' dan tokoh masyarakat benar-benar simpatik dan memberikan dukungan yang penuh, khususnya dari desa Loram Kulon serta masyarakat kecamatan Jati dan sekitarnya pada umumnya.

Setelah mendapat dukungan dari berbagai pihak, maka persiapan-persiapanpun dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah madrasah di desa Loram Kulon.

¹ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

² Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

Sege nap pengurus pada saat itu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelengkapan kegiatan belajar mengajar seperti lazimnya sekolah atau madrasah-madrasah lain dengan bantuan sumber dana dari masyarakat, karena pada waktu itu belum mendapat bantuan subsidi dari pemerintah.

Proses permohonan izin operasionalpun dilakukan secara prosedural serta memperhatikan aturan-aturan yang berlaku saat itu. Maka dengan fadlol, rahmat dan nikmat Allah SWT, berdirilah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum secara resmi pada tanggal 13 Syawwal 1407 H bertepatan dengan tanggal 10 Juni 1987 M dengan nomor Wk/5.c/47/PGM/Is/90.³

b. Profil MTs NU Miftahul Ulum

1) Identitas MTs NU Miftahul Ulum⁴

Nama Sekolah : MTs. NU Miftahul Ulum
 N S M / NPSN : 121233190014 / 20364163
 Alamat Sekolah : Jalan Masjid At-Taqwa, 795
 Desa Loram Kulon, Kec. Jati,
 Kab. Kudus, 59344
 No. Telepon : (0291) 441374
 Waktu : Pagi, pukul 07.00-12.50
 Penyelenggaraan
 Status Madrasah : Terakreditasi A
 terakhir
 Nomor : No.158/BAP-SM/XI/2009
 SK
 Nomor : Dp.003963
 Sertifikat
 Tanggal : 11 November 2009
 Sertifikat
 Tanggal : 10 Juni 1987
 didirikan
 SK / Ijin
 Pendirian

³ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

⁴ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

LP. : 400/PW/II/88
 Ma'arif
 Tanggal : 25 Juni 1987
 Kanwi : WK/5c/47/Pgm/Is/90
 Depag
 Tanggal : 10 Januari 1990

2) Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Miftahul Ulum

Menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini serta pengaruh era globalisasi dan reformasi, MTs NU Miftahul Ulum perlu memperjelas visi dan misi madrasah ke depan dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku di MTs NU Miftahul Ulum. Adapun Visi dan Misi MTs NU Miftahul Ulum adalah sebagai berikut:

a) Visi MTs NU Miftahul Ulum⁵

KUAT DALAM IMAN
 SUKSES MERAHAI TUJUAN

b) Misi MTs NU Miftahul Ulum

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pemantapan aqidah Islami ala Ahlis Sunnah Wal Jama'ah ke dalam spiritual serta kemuliaan etika.
2. Menyelenggarakan pendidikan keteladanan dan menjalankan syari'at Islam.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.⁶

c) Tujuan MTs NU Miftahul Ulum

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.
2. Menyiapkan generasi muda muslim yang berakhlak mulia.

⁵ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

⁶ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

3. Menyiapkan generasi muslim yang cerdas, berpengetahuan teknologi, terampil dan mandiri.⁷

c. Struktur Organisasi MTs NU Miftahul Ulum

Dalam sebuah lembaga pendidikan, adanya struktur organisasi dalam pelaksanaan pendidikannya sangat penting untuk memperjelas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa adanya campur tangan dari pihak yang tidak sesuai dengan tugasnya.

MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan oleh Kementrian Agama dan LP Ma'arif Cabang Kudus. Secara fungsional Kepala Madrasah berkoordinasi dengan Komite MTs NU Miftahul Ulum dalam menyelenggarakan pendidikan di sana.

Semua kegiatan dijalankan sesuai dengan tugas masing-masing. Seperti kegiatan administrasi sekolah di jalankan dengan baik dengan adanya staf tata usaha. Penyelenggaraan pendidikan yang dipimpin oleh seorang kepala madrasah dibantu oleh Wakil Kepala seperti Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Humas, dan BP/BK.

Kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing juga terstruktur dengan baik dengan adanya pembagian wali kelas di masing-masing kelas dengan pelaksanaannya oleh guru-guru madrasah dan siswa-siswi madrasah.⁸ Struktur organisasi MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon tahun 2019 terlampir.

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Miftahul Ulum

Pendidikan akan terlaksana dengan baik jika unsur pendidikan terpenuhi salah satunya adalah adanya unsur pendidik. Pendidik/guru adalah seseorang yang berjasa untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada anak didiknya. Selain itu adanya tenaga kependidikan memberikan bantuan agar terselenggaranya pendidikan yang kondusif. Tenaga

⁷ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

⁸ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

kependidikan bisa menjadi pelengkap dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah setempat.

Seperti halnya di MTs NU Miftahul Ulum yang mempunyai pendidik dan tenaga kependidikan yang berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rinciannya adalah ada 8 guru tetap, 11 guru tidak tetap, 1 guru bantu dari Kemenag. Sedangkan untuk tenaga kependidikan meliputi 4 tenaga administrasi (staf tata usaha), 1 tenaga perpustakaan, 1 penjaga koperasi, 1 security, dan 1 penjaga kebersihan.⁹ Daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan terlampir.

e. Data Peserta Didik MTs NU Miftahul Ulum

Peserta didik juga termasuk ke dalam unsur pendidikan yang sangat penting. Di MTs NU Miftahul Ulum terdiri dari 3 jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing jenjang punya beberapa kelas diantaranya dari jenjang kelas VII terdiri dari VII A, VII B, dan VII C. Untuk jenjang kelas VIII terdiri dari VIII A, VIII B, dan VIII C, sedangkan untuk jenjang kelas IX terdiri dari kelas XI A, XI B, XI C, dan XI D.¹⁰ Rincian daftar nama dan jumlah peserta didik terlampir.

f. Data Keadaan Tanah dan Gedung MTs NU Miftahul Ulum

Status dari tanah dan gedung MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon adalah milik sendiri dengan luas tanah seluruhnya adalah 20.306 m². Gedung MTs NU Miftahul Ulum terdiri dari 2 lantai yang sudah bersifat permanen. Gedung terdiri dari ruang kelas, ruang kepala madrasah, ruang kantor, ruang tata usaha, ruang BP/BK, ruang uks, ruang waka, ruang tamu perpustakaan, mushola, koperasi, ruang komputer, ruang laboratorium, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir kendaraan.¹¹ Rincian tanah dan gedung MTs terlampir.

⁹ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

¹⁰ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

¹¹ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 28 September 2019, Pukul 09.15 WIB

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

1) Uji Validitas

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n$, dimana $n =$ jumlah sampel. Jadi besarnya $df = 93$ dengan taraf signifikan 5%, maka didapat r tabel 0,2017. Jika r hitung (dapat dilihat pada lampiran *Total Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Teman Sebaya (X)

No Item	Korelasi (r_{hitung})	$R_{tabel\ n=93}$ (5%)	Keterangan
1	0,196	0,2017	Tidak Valid
2	0,478	0,2017	Valid
3	0,378	0,2017	Valid
4	0,349	0,2017	Valid
5	0,234	0,2017	Valid
6	0,549	0,2017	Valid
7	0,324	0,2017	Valid
8	0,615	0,2017	Valid
9	0,532	0,2017	Valid
10	0,151	0,2017	Tidak Valid
11	0,205	0,2017	Valid
12	0,458	0,2017	Valid
13	0,181	0,2017	Tidak Valid
14	0,548	0,2017	Valid
15	0,674	0,2017	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 15 item pertanyaan, ada 12 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel sedangkan 3 item lainnya dinyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 93$.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Siswa (Y)

No Item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} n=93 (5%)	Keterangan
1	0,409	0,2017	Valid
2	0,540	0,2017	Valid
3	0,489	0,2017	Valid
4	0,452	0,2017	Valid
5	0,518	0,2017	Valid
6	0,417	0,2017	Valid
7	0,359	0,2017	Valid
8	0,576	0,2017	Valid
9	0,217	0,2017	Valid
10	0,523	0,2017	Valid
11	0,434	0,2017	Valid
12	0,614	0,2017	Valid
13	0,332	0,2017	Valid
14	0,482	0,2017	Valid
15	0,405	0,2017	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 15 item pertanyaan ternyata seluruh item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N=93$.

2) Uji Reliabilitas

Melakukan uji reliabilitas dapat digunakan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.3 Reliabilitas Variabel X (Teman Sebaya)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	15

Tabel 4.4 Reliabilitas Variabel Y (Kedisiplinan Siswa)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	15

Dari kedua pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 16.0, kedua angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* kedua angket tersebut lebih besar dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen teman sebaya memiliki nilai sebesar 0,639 dan nilai ini lebih besar dari 0,60. Dan uji reliabilitas instrumen kedisiplinan siswa memiliki nilai sebesar 0,697 nilai ini juga lebih besar dari 0,60.

b. Uji Prasayarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bisa ditentukan dengan cara melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed), jika nilainya > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.73573299
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.040
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel di atas nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah 0,946, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05.

2) Uji Linieritas

Tabel 4.6 Uji Linieritas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	578.355	1	578.355	40.992	.000 ^a
Residual	1283.924	91	14.109		
Total	1862.280	92			

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *sig linierity* sebesar 0,000. Karena signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan kalau hubungan antara variabel teman sebaya (X) dan kedisiplinan siswa (Y) siswa terdapat hubungan yang linier.

Selain itu uji linieritas dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. F tabel dengan probabilitas 5%, N = 93, df1=1, df2=91 adalah 3,9445 sedangkan F hitung yang diketahui dari tabel 4.8 adalah 40,992. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $40,992 > 3,9445$ maka dinyatakan bahwa antara teman sebaya dengan kedisiplinan siswa mempunyai hubungan yang linier.

c. Analisis Hipotesis

1) Analisis Hipotesis Deskriptif

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dalam tadarus al-qur'an. Penyebaran angket kepada responden dari kelas VII, VIII, dan IX MTs NU Miftahul Ulum sebanyak 93 responden, dengan 15 item masing-masing pernyataan untuk variabel X dan Y.

Adapun analisis data tentang teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dalam tadarus al-qur'an di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon adalah sebagai berikut:

a) Analisis data teman sebaya pada kegiatan tadarus al-qur'an di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu teman sebaya lihat selengkapnya pada lampiran.

Dari data yang telah didapatkan akan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui : H = 60 L = 37

2. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 60 - 37 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 24$$

3. Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 24 / 4$$

$$I = 6$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (*multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 6 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Interval Kategori Skor Angket Teman Sebaya

NO.	NILAI INTERVAL	KATEGORI
1	54 – 60	SANGAT BAIK
2	47 – 53	BAIK
3	40 – 46	CUKUP BAIK
4	33 – 39	TIDAK BAIK

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 93 = 5580$
 (4= skor tertinggi, 15= item instrumen, dan 93= jumlah responden)
2. Mencari skor yang diharapkan
 $4683 : 5580 = 0,839$ (4683 = jumlah skor angket)
3. Mencari rata-rata skor ideal
 $5580 : 93 = 60$
4. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,839 \times 60 = 50,34$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 teman sebaya diperoleh angka sebesar 50,34, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval **47 – 53**. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa interaksi teman sebaya paling rendah dalam kategori baik atau $H_a: \mu > 50,34$ dan $H_o: \mu \leq 50,34$.

Dilakukan uji t dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4683}{93} \\ &= 50,355\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1921,29}{93 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1921,29}{92}} \\ &= \sqrt{20,884} \\ &= 4,570\end{aligned}$$

3. Memasukan data ke dalam rumus

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{50,355 - 50,34}{\frac{4,570}{\sqrt{93}}}$$

$$= 0,015 / 0,223$$

$$= 0,067$$

4. Pengambilan keputusan

Diketahui $t_{\text{tabel}(0,05,93-1)} = 1,98609$

Ternyata H_0 diterima karena t_{hitung} sebesar $0,067 < 1,98609$ dari t_{tabel} . Hal ini berarti menyatakan bahwa interaksi teman sebaya paling tinggi bernilai 50,34 dan tidak bisa lebih dari kategori “baik”.

b) Analisis data kedisiplinan siswa dalam tadarus al-qur'an di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kedisiplinan siswa lihat selengkapnya pada lampiran.

Dari data yang telah didapat akan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

H = 60

L = 38

2. Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 60 - 38 + 1$ (bilangan konstan) = 23

Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 23/4 = 5,75$ dibulatkan menjadi 6

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai Interval Kategori Skor Angket Kedisiplinan Siswa

NO.	NILAI INTERVAL	KATEGORI
1	54 – 60	SANGAT BAIK
2	47 – 53	BAIK
3	40 – 46	CUKUP BAIK
4	33 – 39	TIDAK BAIK

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 93 = 5580$
 (4= skor tertinggi, 15= item instrumen, dan 93= jumlah responden)
2. Mencari skor yang diharapkan
 $5047 : 5580 = 0,905$ (6923 = jumlah skor angket)
3. Mencari rata-rata skor ideal
 $5580 : 93 = 60$
4. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,905 \times 60 = 54,3$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kedisiplinan siswa diperoleh angka sebesar 54,3, termasuk dalam kategori “sangat baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 54– 60. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kedisiplinan siswa paling rendah dalam kategori sangat baik atau $H_a: \mu > 54,3$ dan $H_0: \mu \leq 54,3$.

Dilakukan uji t dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5047}{93} \\ &= 54,3\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1862,28}{93 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1862,28}{92}} \\
 &= \sqrt{20,242} \\
 &= 4,450
 \end{aligned}$$

3. Memasukan dat ke dalam rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{54,3 - 54,3}{\frac{4,450}{\sqrt{93}}} \\
 &= 0/0,464 \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

4. Pengambilan keputusan

Diketahui $t_{\text{tabel}(0,05,93-1)} = 1,98609$

Ternyata H_0 diterima karena t_{hitung} sebesar $0 < 1,98609$ dari t_{tabel} . Hal ini berarti menyatakan bahwa kedisiplinan siswa paling tinggi 54,3 dan tidak bisa lebih dari kategori “sangat baik”.

2) Analisis Hipotesis Asosiatif

a) Analisis Regresi Sederhana

Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 \sum X = 4683 & \sum Y = 5047 \\
 \sum XY = 25519 & \sum X^2 = 237733 \\
 \sum Y^2 = 275757 & n = 93 \\
 (\sum X)^2 = 21930489 &
 \end{array}$$

2. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5047)(237733) - (4683)(255195)}{(93)(237733) - 21930489}$$

$$a = \frac{1199838451 - 1195078185}{22109169 - 21930489}$$

$$a = \frac{4760266}{178680}$$

$$\mathbf{a = 26,641}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(93)(255195) - (4683)(5047)}{(93)(237733) - 21930489}$$

$$b = \frac{23733135 - 23635101}{22109169 - 21930489}$$

$$b = \frac{98034}{178680}$$

$$\mathbf{b = 0,549}$$

3. Setelah nilai a dan b ditemukan, persamaan regresi linier sederhana menggunakan, dengan rumus:

$$Y = a + b.X$$

$$= \mathbf{26,641 + 0,549X}$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Dari perhitungan di atas dapat dibuktikan dengan menggunakan tabel output SPSS Versi 16 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.641	4.333		6.149	.000
Teman Sebaya	.549	.086	.557	6.402	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan tabel dan hasil persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu 26,641 yang menyatakan bahwa apabila teman sebaya bernilai nol maka kedisiplinan siswa akan bernilai positif. Ini juga mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor interaksi teman sebaya maka akan diikuti meningkatnya kedisiplinan siswa sebesar 26,641.

b) Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui adanya korelasi antara variable X dan Y dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X = 4683 & \sum Y = 5047 \\ \sum XY = 255195 & \sum X^2 = 237733 \\ \sum Y^2 = 275757 & n = 93 \\ (\sum X)^2 = 21930489 & (\sum Y)^2 = 25472209 \end{array}$$

2. Menghitung nilai korelasi (r), dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi *product moment*

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

XY = perkalian antara X dan Y
 N = jumlah subyek yang diteliti
 Σ = sigma (jumlah)

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(93)(255195) - (4683)(5047)}{\sqrt{[(93)(237733) - 21930489][(93)(275757) - 25472209]}}$$

$$r_{xy} = \frac{98034}{\sqrt{(178680)(173192)}}$$

$$r_{xy} = \frac{175914,6}{98034}$$

$$r_{xy} = 0,557$$

Dari hasil perhitungan di atas juga dapat dibuktikan menggunakan SPSS V.16, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		Teman Sebaya	Kedisiplinan Siswa
Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹²

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas maka koefisien korelasi sebesar 0,557 masuk ke dalam kategori “Cukup”. Jika di bandingkan dengan $r_{\text{tabel}}(df=91)$ sebesar 0,2039 maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Hal ini menyatakan bahwa adanya korelasi antara teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dalam tadarus al-qur’an di MTs NU Miftahul Ulum.

c) Uji Signifikansi (t_{hitung})

1. Merumuskan hipotesis

Tidak ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa.

H_0 :

Ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa.

H_a :

2. Memasukan nilai ke dalam rumus:

Diketahui bahwa, $r_{xy} = 0,557$ $n = 93$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,557\sqrt{93-2}}{\sqrt{1-(0,557)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{5,313}{0,831}$$

$$t_{\text{hitung}} = 6,394$$

¹² Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 337.

3. Menentukan t_{tabel}
 Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara $\alpha = 0,05$ $df = n-2$,
 $df = 93-2 = 91$
 Sehingga $t_{tabel} = 1,9864$
4. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}
 Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,394 > 1,9864$
5. Mengambil keputusan
 Ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon.

d) Mencari Koefisien Determinasi

Diketahui $r_{xy} = 0,557$

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,557)^2 \times 100\% \\
 &= 0,311 \times 100\% \\
 &= 31,1\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.311	.303	3.756

a. Predictors: (Constant), Teman, Sebaya

dasarkan tabel dan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa R^2 sebesar 0,311, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh teman sebaya sebesar 31,1%. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya (Variabel X) terhadap kedisiplinan siswa (Variabel Y) sebesar 31,1% dan 68,9% lagi ditentukan oleh variabel lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengenai pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dalam tadarus al-qur'an di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus. Berdasarkan hasil data angket yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu selalu, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah, secara umum setiap siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya dalam kategori baik. Interaksi diantara teman sebaya dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di sana dalam mengikuti kegiatan tadarus yang dijadwalkan oleh pihak sekolah. Dari hasil analisis menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an di MTs NU Miftahul Ulum diperoleh nilai rata-rata 54,3 yang masuk dalam kategori sangat baik dengan skala interval 54-60.

Peneliti pada saat melakukan observasi di MTs NU Miftahul Ulum melihat bahwa kegiatan tadarus al-qur'an di sana berlangsung dengan sangat kondusif. Sebelum tadarus dilaksanakan terlebih dahulu para siswa membaca do'a dan surat-surat tertentu yang biasanya dibaca sebelum kegiatan tadarus dimulai. Setelah itu, para siswa dengan hikmat mengikuti kegiatan tadarus yang ditunjukkan dengan sikap mereka yang anteng dengan ikut membaca atau menyimak bacaan di al-qur'an.¹³

Hasil uji korelasi teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa diperoleh sebesar 0,557. Apabila dilihat dengan menggunakan pedoman perhitungan korelasi sederhana, maka antara teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat. Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui t_{hitung} sebesar 6,394 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,9864 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dalam tadarus al-qur'an di MTs NU Miftahul Ulum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan t_{hitung} 5,097 dan kontribusi sebesar 18,4%.¹⁴

Hasil uji korelasi product moment dengan nilai r hitung sebesar 0,557 dengan taraf signifikansi 0,00 dapat dinyatakan bahwa adanya korelasi positif antara variabel teman sebaya dengan variabel kedisiplinan

¹³ Observasi di MTs NU Miftahul Ulum, Tanggal 22 September 2019, Pukul 07.00 WIB

¹⁴ Saputro dan Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," 78.

siswa. Dalam uji regresi sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar 26,641, hal ini menyatakan bahwa hubungan keduanya searah dan setiap ada kenaikan satu pada variabel teman sebaya maka di ikuti pula dengan kenaikan dari variabel kedisiplinan siswa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Mohammad Rosyadi bahwa korelasi hasil analisis dapat dikatakan ada korelasi positif atau ada hubungan variabel interaksi sosial dengan variabel penerimaan diri karena hubungan antara kedua variabel linier atau searah, jadi jika variabel X-nya tinggi maka variabel Y-nya tinggi dan menunjukkan angka sebesar $r = 0,958$ dengan $p = 0,000$.¹⁵

Besarnya pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dalam tadarus al-qur'an ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,311. Nilai ini berarti teman sebaya berkontribusi sebesar 31,1% terhadap kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan kegiatan tadarus al-qur'an di MTs NU Miftahul Ulum. Dari hasil uji hipotesis data angket yang peneliti dapatkan menyatakan bahwa teman sebaya berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa yang cukup tinggi.



¹⁵ Rosyadi, "Hubungan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya terhadap penerimaan diri remaja di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Ribath Al-Ghozali Tambakberas Jombang," 15.